

## **Pendekatan Tutor Sebaya dalam Pengajaran Agama Hindu: Membangun Prestasi dan Koneksi Sosial Siswa SD di Kubutambahan**

**Putu Agus Windu Yasa Bukian**

Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng, Indonesia  
[jrowindu@gmail.com](mailto:jrowindu@gmail.com)

**I Wayan Sujana**

Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng, Indonesia  
[wayansujanarb@gmail.com](mailto:wayansujanarb@gmail.com)

---

Received: 30-11-2024

Revised: 05-12-2024

Accepted: 30-01-2025

---

### **Abstract**

The learning process in the classroom is an interaction between teachers, students and the school environment. Hinduism subjects are subjects that involve a lot of memorization and in-depth understanding, so this requires renewed effort or innovation to achieve good learning results. The aim of this research is to assess the effectiveness of peer tutoring as a method used to assess student learning outcomes in class. The research method used was preexperiment with a one group preposttest approach. A sample taken of 76 students in a random cluster was assessed before being given peer tutoring and after being given peer tutoring. The analysis used was univariate and a different test, previously carrying out a conditional test, it appeared that the data was not normally distributed, so the non-parametric Wilcoxon test was used. The result is that the pre-post in the first month has a difference in value between before the peer tutoring and after the peer tutoring there appears to be an average difference of 1.92, namely there is an increase in the value in the first month's posttest. However, these results do not show statistical significance where the p value is  $> 0.05$ . However, after analyzing it in the second month, it was found that there was a difference in scores before and after being given peer tutoring with a score of 7.4. This result is also statistically significant with a p value  $< 0.05$ . The conclusion is that peer tutoring is effective in improving learning outcomes in Hindu religious subjects in elementary schools.

**Keywords:** : *Effectiveness; Peer-tutor; School; Study.*

### **Abstrak**

Proses pembelajaran dalam kelas merupakan interaksi antara guru, siswa dan lingkungan sekolah. Mata Pelajaran Agama Hindu merupakan mata pelajaran yang banyak mengenai hafalan dan pemahaman mendalam sehingga hal ini perlu sebuah upaya atau inovatif terbarukan untuk dapat mencapai hasil pembelajaran yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas tutor sebaya sebagai metode yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa di kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah preeksperimen dengan pendekatan one group preposttest. Sampel yang diambil sebanyak 76 siswa secara cluster random dinilai sebelum diberikan tutor sebaya dan sesudah diberikan tutor sebaya. Analisis yang digunakan adalah univariat dan uji beda dengan sebelumnya melakukan uji syarat tampak bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon. Hasilnya adalah pre-post pada bulan pertama memiliki nilai perbedaan saat sebelum adanya tutor sebaya dengan sesudah adanya tutor sebaya tampak nilai perbedaan rata-rata sebanyak 1,92 yaitu ada



## **Pendekatan Tutor Sebaya dalam Pengajaran Agama Hindu: Membangun Prestasi dan Koneksi Sosial Siswa SD di Kubutambahan**

peningkatan nilai pada posttest bulan pertama. Namun hasil ini belum menunjukkan signifikansi yang berarti secara statistik nilai  $p > 0,05$ . Namun setelah dianalisis pada bulan kedua ditemukan bahwa terdapat nilai perbedaan sebelum dan sesudah diberikan tutor sebaya dengan nilai 7,4. Hasil ini juga signifikan secara statistik dengan nilai  $p < 0,05$ . Simpulannya bahwa tutor sebaya efektif untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran agama hindu di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Efektivitas; Tutor Sebaya; Sekolah; Belajar*

### **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan dapat terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi saat ini. Pengembangan sumber daya manusia salah satunya melalui proses Pendidikan.<sup>1</sup> Proses ini memiliki andil yang cakup dan handal untuk pengembangan sumber daya manusia. Sebuah pendidikan pada sekolah formal maupun non-formal akan mendapatkan sebuah pembelajaran di mana terjadi interaksi antara peserta didik dengan gurunya. Perencanaan dalam proses pembelajaran menjadi tonggak awal agar proses selanjutnya yang terjadi di kelas dapat maksimal. Mengingat setiap siswa terdiri dari beragam latar belakang dan perlunya menjaga mutu pembelajaran dalam sebuah pendidikan, maka diperlukan adanya metode pembelajaran yang berbeda yang dapat menghasilkan siswa yang kompeten.

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan satu hal penting yang harus diperhatikan dalam proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, seorang guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif, kritis dan inovatif, sehingga media yang diciptakan dapat menunjang proses pembelajaran siswa.<sup>2</sup> Berpikir kreatif pada seorang guru diharapkan sesuai dengan kondisi siswa, kondisi kelas, kondisi lingkungan sekolah, sehingga strategi khusus perlu diciptakan agar siswa berminat dan dapat memahami pembelajaran di kelas dengan mudah.

Pendidikan agama Hindu merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus didapatkan oleh siswa baik dari sekolah dasar, menengah sampai pendidikan tinggi khususnya di Provinsi Bali. Hal ini dikarenakan mayoritas agama yang diyakini oleh masyarakat Bali adalah agama Hindu. Siswa sekolah dasar, menengah dan atas mendapatkan pelajaran agama Hindu di kelasnya sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Kemudian pada pendidikan tinggi diwajibkan pada mahasiswa yang beragama Hindu. Siswa di sekolah dasar memiliki daya tarik yang cukup kurang dalam pelajaran agama Hindu, sehingga banyak siswa yang merasa pelajaran agama Hindu sangat tidak menarik dan membosankan. Apalagi mata pelajaran agama Hindu ini lebih

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

<sup>2</sup> I Made Subawa, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas Iii Sd Negeri 4 Tenganan," *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2022): 1–7, <https://doi.org/10.51878/elementary.v2i1.882>.

## **Putu Agus Windu Yasa Bukian, I Wayan Sujana**

banyak menekankan penghafalan dan pemahaman. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dilaporkan bahwa metode pembelajaran yang dapat memudahkan proses transfer ilmu pengetahuan melalui tutor sebaya. Dengan adanya tutor sebaya pada mata pelajaran agama Islam secara otomatis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>3</sup> Selain itu, dengan tutor sebaya yang dibentuk dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran agama Islam.<sup>4</sup> Peneliti melihat bahwa sekolah dasar di Desa Kubutambahan belum menerapkan metode tutor sebaya ini, sebagian besar sekolah menerapkan metode ceramah dan tanya jawab di kelas. Sehingga siswa merasa kurang menarik dalam proses pembelajarannya. Tutor sebaya yang dilakukan pada penelitian sebelumnya hanya pada mata pelajaran agama Islam, sedangkan untuk mata Pelajaran agama Hindu belum pernah dilaksanakan.

Tutor sebaya merupakan sebuah metode pembelajaran dengan memilih siswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman lebih cepat terkait dengan pelajaran agama Hindu sebagai tutor teman lainnya dalam kelas yang sama. Tutor sebaya pada mata pelajaran agama Hindu sampai saat ini belum diterapkan di sekolah-sekolah Bali dan di Buleleng khususnya. Saat ini, proses pembelajaran agama Hindu di Buleleng masih menggunakan metode konvensional meliputi proses pembelajaran dengan tutorial langsung oleh guru. Begitu pula dengan sekolah dasar di Desa Kubutambahan, berbagai sekolah di Desa Kubutambahan belum menggunakan metode tutor sebaya dan masih menggunakan metode secara konvensional.

Kemampuan tiap siswa dalam satu kelas tidaklah sama, ada yang dengan mudah mengadopsi pembelajaran di kelasnya ada pula yang kesulitan dalam proses pemahaman materi di kelas sehingga perlu pengulangan dan bahkan perlu diskusi dengan teman lainnya.<sup>5</sup> Peningkatan kualitas pendidikan sangat diharapkan dimulai dari pendidikan dasar ditambah lagi guru atau tenaga pengajar dan metode yang dilakukan mumpuni, sehingga siswa mudah memahami pembelajaran dan siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar.<sup>6</sup> Seiring dengan paradigma yang berubah dan moderenisasi jaman perlu sebuah inovasi metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga siswa mudah mendapatkan informasi yang lebih baik. Perbedaan metode pembelajaran secara langsung juga memberikan dampak positif untuk siswa

---

<sup>3</sup> Septia Inggit Setiadi, "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Aspek Hafalan Ayat Pendek Di SD Negeri Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2008/2009," 2016.

<sup>4</sup> Midoni et al., "Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Belajar Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA 1 SMA," *Arus Jurnal Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 264–68, <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i3.147>.

<sup>5</sup> Midoni et al.

<sup>6</sup> Subawa, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas Iii Sd Negeri 4 Tenganan."

## Pendekatan Tutor Sebaya dalam Pengajaran Agama Hindu: Membangun Prestasi dan Koneksi Sosial Siswa SD di Kubutambahan

jika dibandingkan dengan metode konvensional dan metode yang terbaru maka ditemukan proses pemahaman dan penilaian siswa yang sangat berbeda.<sup>7</sup>

Hasil penelitian sebelumnya terkait dengan metode tutor sebaya berbasis kearifan lokal melaporkan bahwa rata-rata persentase belajar agama Hindu siswa mengalami peningkatan ditemukan sebelumnya 67% meningkat menjadi 85%.<sup>8</sup> Siswa di awal menilai bahwa pelajaran agama Hindu dan budi pekerti merupakan pelajaran yang tidak begitu penting namun setelah menggunakan metode tutor sebaya ditunjang dengan kearifan local nilai mereka lebih meningkat dari sebelumnya.<sup>9</sup> Hal ini membuktikan bahwa metode yang berbeda dari sebelumnya akan semakin meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa serta hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

Berdasarkan dengan studi pendahuluan awal yang dilakukan pada proses pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran agama Hindu tampak bahwa 2 dari 10 siswa yang sangat aktif di kelasnya dan memahami dengan cepat materi yang diberikan. Namun, siswa lainnya tampak masih sangat kebingungan dan belum memahami dengan baik pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan karakteristik siswa yang memiliki perbedaan di kelasnya. Dengan latar belakang inilah penulis ingin menggunakan metode tutor sebaya yang nantinya dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemauan belajarnya serta mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajarannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas dari metode tutor sebaya dengan hasil belajar siswa SD di Desa Kubutambahan terkait dengan pembelajaran Agama Hindu pada kelas 5 dan 6.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *one group pre-posttest*, yang menggunakan satu kelompok siswa kelas 5 dan 6 sesuai dengan besar sampel yang ditemukan sebanyak 76 siswa. Sampel diambil secara *cluster random sampling* dengan sebelumnya mengklusterkan sekolah dan mengambil secara acak siswa yang sesuai kriteria inklusi serta eksklusi untuk dapat digunakan sebagai sampel. Penelitian ini dimulai dari pengambilan nilai tengah semester siswa kelas 5 dan 6 di sekolah dasar di Desa Kubutambahan pada mata pelajaran agama Hindu sebagai nilai *pretest*. Kemudian melihat potensi siswa yang lebih dominan

---

<sup>7</sup> Enjelina Sollin et al., "Perbedaan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Yang Diajarkan Dengan Metode Pembelajaran Peer Teaching (Tutor Sebaya) Dan Ceramah Kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2023/2024," *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2024).

<sup>8</sup> Ni Made Sukarini, "Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V Semester Ganjil SD Negeri 2 Angseri Tahun Pelajaran 2024/2025," *Rasividya : Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2025): 285–91.

<sup>9</sup> Sukarini.

<sup>10</sup> Mustofa Aji Prayitno, "Implementasi Metode Tutor Sebaya Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X (PTK DI MA YPIP PANJENG PONOROGO)," *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2022, 108.

## Putu Agus Windu Yasa Bukian, I Wayan Sujana

dari siswa lainnya untuk dipilih sebagai tutor teman sebaya. Siswa yang dipilih sebagai tutor diberikan pelatihan dan pemahaman materi agama lebih mendalam sehingga mampu menjelaskan kepada siswa lainnya. Tutor sebaya diberikan pelatihan kurang lebih selama 2 minggu pertemuan intens. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan september-november 2024 yaitu selama 3 bulan.. Setelah diberikan tutor sebaya maka nilai akhir mata pelajaran agama Hindu diambil sebagai nilai *posttest*. Hal ini dilakukan untuk menilai efektivitas dari terbentuknya tutor sebaya dalam transfer ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran agama Hindu. Instrumen yang digunakan lembar observasi nilai siswa yang didapatkan oleh siswa selama pembelajaran agama Hindu di kelas. Hasil observasi kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat untuk menilai proporsi beberapa variabel meliputi *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya melakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji T, namun sebelumnya dilakukan uji syarat untuk menilai homogenitas dan data telah berdistribusi normal. Hasil yang ditemukan jika data syarat tidak normal, maka melakukan analisis secara nonparametrik menggunakan Wilcoxon.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dinilai dari hasil univariat untuk menilai distribusi frekuensi variabel dan melakukan beberapa uji syarat sebelum melakukan analisis secara bivariat untuk menilai uji beda. Hasil analisis univariat ditemukan data sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Univariat Variabel

Variabel	f(%)
Usia (Mean±SD)	11,5±0,5
Pretest (Mean±SD)	60,5±10,5
Posttest hasil bulan 1 (Mean±SD)	63,2±6,7
Posttest hasil bulan 2 (Mean±SD)	78,5±4,3
Kelas	
Kelas 5	34 (44,7)
Kelas 6	42 (55,3)
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	40 (52,9)
Perempuan	36 (47,4)
Minat Belajar Agama Hindu	
Baik	25 (32,9)
Cukup	31 (40,8)
Kurang	20 (26,3)

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata usia siswa yang digunakan sebagai responden berada pada usia 11 tahun. Selanjutnya, rata-rata nilai belajar siswa yang didapatkan dari berbagai sumber nilai sikap, afektif dan psikomotornya. Pada saat sebelum terdapat tutor sebaya ditemukan nilai rata-rata pembelajaran agama hindu di SD di Desa Kubutambahan

## Pendekatan Tutor Sebaya dalam Pengajaran Agama Hindu: Membangun Prestasi dan Koneksi Sosial Siswa SD di Kubutambahan

berada pada rentang 60,5, sedangkan pada bulan pertama saat sudah terdapat tutor sebaya rata-rata menjadi 63,2 dan pada bulan kedua menjadi 78,5. Sebagian besar responden merupakan siswa kelas 6 (55,3%), berjenis kelamin laki-laki (52,9%) dan minat belajar agama Hindu sebagian besar cukup yaitu 40,8%. Selanjutnya dilakukan syarat sebelum melakukan uji hipotesis, ditemukan bahwa data tidak berdistribusi normal dengan hasil seperti tabel 2.

Tabel 2. Uji syarat distribusi normal

Variabel	Statistik	Nilai p
<i>Pretest</i>	0,17	<0,001
<i>Posttest 1</i>	0,12	0,01
<i>Posttest 2</i>	0,24	<0,001

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *pre* dan *posttest* memiliki nilai  $p < 0,05$  artinya bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis uji hipotesis menggunakan analisis nonparametrik yaitu analisis Wilcoxon. Adapun hasil analisis uji beda nonparametrik dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Analisis Hipotesis

Variabel	Nilai Z	Nilai p
<i>Pretest-Posttest 1</i> (bulan 1)	-1,92	0,054
<i>Pretest-Posttest 2</i> (bulan 2)	-7,42	<0,001

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa pretest pada bulan pertama memiliki nilai perbedaan saat sebelum adanya tutor sebaya dengan sesudah adanya tutor sebaya tampak nilai perbedaan rata-rata sebanyak 1,92 yaitu ada peningkatan nilai pada *posttest* bulan pertama. Namun, hasil ini belum menunjukkan signifikansi yang berarti secara statistik nilai  $p > 0,05$ . Sebaliknya, setelah dianalisis pada bulan kedua ditemukan bahwa terdapat nilai perbedaan sebelum dan sesudah diberikan tutor sebaya dengan nilai 7,4. Hasil ini juga signifikan secara statistik dengan nilai  $p < 0,05$ .

## Efektifitas Tutor Sebaya dalam Pengajaran Agama Hindu dan Membangun Prestasi Siswa SD di Kubutambahan

Tutor sebaya merupakan seorang mentor atau pembimbing bagi orang lain. Tutor sebaya dapat membantu orang lain belajar, menyelesaikan masalah dan memberikan dukungan emosional. Hasil penelitian ini menemukan bahwa peran tutor sebaya memiliki efektifitas yang

baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>11</sup> Hal ini juga terjadi pada beberapa penelitian sebelumnya bahwa tutor sebaya memiliki peran yang baik dalam peningkatan hasil belajar siswa.<sup>12</sup> Peningkatan ini sudah mulai terjadi pada bulan pertama setelah dilakukannya tutor sebaya, namun hasilnya belum mencapai signifikansi secara statistic. Ketika pelaksanaan tutor sebaya sudah dilaksanakan pada bulan kedua, terlihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya tutor sebaya. Guru merupakan pelatih dari tutor sebaya yang memberikan pemahaman mengenai agama hindu kepada tutor. Selanjutnya tutor sebaya akan memulai transfer ilmu mereka kepada teman sebayanya agar mereka bisa lebih cepat paham dan meningkatkan minat belajar agama hindu.

Dalam tutor sebaya, teman sebaya yang lebih paham atau lebih berpengalaman memberikan motivasi berupa dukungan akademik kepada teman sekelasnya di sekolah. Tutor sebaya dapat menghilangkan kecanggungan. Biasanya bahasa yang digunakan teman sebaya lebih mudah dipahami, sehingga tidak muncul rasa sungkan/ malu. Tutor sebaya dalam penelitian ini dipilih bagi siswa yang memang memiliki kemampuan yang lebih dari teman lainnya dalam hal pengetahuan agama hindu. Tutor sebaya dipilih sesuai kelasnya masing-masing. Hal ini dikarenakan bahwa masing-masing tutor dapat memahami materinya masing-masing.<sup>13</sup>

Strategi pembelajaran menggunakan tutor sebaya merupakan strategi pembelajaran dengan memberdayakan siswa lain yang memiliki kemampuan lebih tinggi untuk membantu temannya menguasai materi pelajaran yang diajarkan.<sup>14</sup> Siswa yang memiliki kemampuan lebih cepat menyerap materi pelajaran akan membantu siswa yang kurang cepat menyerap materi pelajaran. Bahasa yang digunakan oleh teman sebaya lebih mudah dipahami. Selain itu, dengan teman sebaya tidak ada rasa segan, rendah diri, malu dan sebagainya sehingga diharapkan siswa yang kurang paham tidak segan-segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang

---

<sup>11</sup> I Made Merta Guna, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Pada Siswa Kelas IV UPT SP SD Negeri 152 Kalena Kiri II," *Pedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 3, no. 2 (2016): 1–23.

<sup>12</sup> N L A Palistini, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadana," *Jurnal Penjaminan Mutu* 4 (2018): 95–100.

<sup>13</sup> Lisa Ermiati, M.Qoyum Zuhriawan, and Muhamad Khoirun Roziqin, "Peningkatan Prestasi Belajar Komposisi Foto Dan Video Dengan Metode Tutor Sebaya Dan Berbantuan Media Youtube," *Al-Furqan-Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya* 1, no. 1 (2021): 58–75, <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i1.82>.

<sup>14</sup> Ani Kurniawati et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Renang Gaya Dada Di Sekolah Dasar," *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2021): 186–98, <https://doi.org/10.35569/biomatica.v7i2.1145>.

## Pendekatan Tutor Sebaya dalam Pengajaran Agama Hindu: Membangun Prestasi dan Koneksi Sosial Siswa SD di Kubutambahan

dihadapi.<sup>15</sup> Karakteristik siswa yang berbeda dalam satu kelas akan menjadi homogen jika siswa yang melakukan transfer ilmu pengetahuan adalah teman sebayanya sendiri.<sup>16</sup>

Penggunaan tutor sebaya secara langsung dapat membantu meningkatkan pemahaman serta kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup> Tutor sebaya memiliki struktur yang jelas dan memungkinkan siswa mulai membangun pengetahuan mereka sendiri,<sup>18</sup> selain itu siswa juga memiliki respon yang positif terhadap pembelajaran agama Hindu.<sup>19</sup> Penelitian sebelumnya juga menemukan hasil yang sama dengan menggunakan metode *project-based learning* berbantuan tutor sebaya. Hasilnya dilaporkan bahwa model ini signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.<sup>20</sup> Metode atau proses pembelajaran di dalam kelas memerlukan keahlian guru kelas, karena tidak semua metode dapat disama ratakan dengan siswa lainnya.<sup>21</sup>

Pelajaran agama Hindu pada tingkat SD lebih banyak mengenai hafalan bahkan pemahaman seperti Tri Kaya Parisuda, Catur Paramitha dan Panca Yadnya. Oleh karena itu, jika tidak ada metode khusus yang diterapkan sudah pasti siswa merasa bosan dan minat mereka dalam belajar menurun. Apalagi jika dihadapkan pada siswa yang tidak terlalu menyukai hafalan. Pembelajaran agama Hindu ini akan menjadi lebih berat dilalui bahkan minat belajar mereka akan semakin berkurang. Motivasi dalam belajar siswa semakin meningkat saat melakukan teknik tutor sebaya.<sup>22</sup> Implementasi tutor sebaya yang dilakukan di kelas dapat membantu siswa

---

<sup>15</sup> Palistini, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadana."

<sup>16</sup> Sukarini, "Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V Semester Ganjil SD Negeri 2 Angseri Tahun Pelajaran 2024/2025."

<sup>17</sup> Hilma Nafsiyati and Nurul Amirah, "Penggunaan Model Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMKN 1 IV Koto Aur Malintang," *Jurnal Kajian Keislaman* 1, no. 1 (2023).

<sup>18</sup> Vivina Apriliana et al., "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 095557 Sinaksak," *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia* 2, no. 3 (2024): 19–26.

<sup>19</sup> N.N.L Handayani, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tutor Sebaya Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus V Kecamatan Karangasem," *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya* 3, no. 1 (2019): 69–76.

<sup>20</sup> Berliana Febriyanti, I Made Suarjana, and Gede Wira Bayu, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Gugus VII Kecamatan Buleleng," *Innovative* 3, no. 3 (2023): 12–23.

<sup>21</sup> Muhammad Muzakki, Abdul Gani, and Zulkifli Zulkifli, "Problematika Yang Muncul Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Model Pembelajaran Tutorial Sebaya.," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 2 (2021): 91–100, <https://doi.org/10.21137/jpp.2021.13.2.4>.

<sup>22</sup> Masliani Batubara, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Ilmu Tajwid (Nun Mati Dan Mim Mati) Di Kelas X MIPA 9 SMAN 1 Matauli Pandan Melalui Metode Tutor Sebaya," *Jurnal Edu Talenta* 2, no. 1 (2023).



saling bekerjasama untuk memecahkan masalah. Selain itu tutor sebaya yang terimplementasi di kelas dapat membangun kepercayaan diri siswa untuk semakin giat belajar.<sup>23,24,25</sup>

Jika dilihat antara perbandingan metode ceramah dan metode tutor memang memiliki perbedaan dari cara dan persiapannya. Dalam metode ceramah, siswa lebih pasif dan malu untuk diskusi apabila ada satu hal yang belum dipahami. Namun jika menggunakan teknik tutor sebaya, maka secara otomatis siswa yang ingin memahami lebih banyak, akan lebih berani bertanya kepada sesama temannya. Hal ini menyebabkan materi agama Hindu yang dirasa kurang menarik akan memberikan kesan yang berbeda saat penyampaian materi oleh teman sebayanya. Maka, hal inilah yang menyebabkan hasil belajar mereka lebih baik daripada tanpa menggunakan tutor sebaya.<sup>26</sup> Setiap keberhasilan metode yang dilakukan, semua ditentukan oleh beberapa unsur mulai dari guru, siswa, dan lingkungannya sehingga mereka merasa termotivasi dan menciptakan suasana kelas yang inovatif.<sup>27</sup>

### **Peran Tutor Sebaya Sebagai Koneksi Sosial Siswa dalam Membangun Prestasi Siswa SD di Kubutambahan**

Tutor sebaya tidak hanya memberikan manfaat akademik, tetapi juga berperan penting dalam membangun hubungan sosial di antara siswa. Proses belajar bersama menciptakan interaksi yang lebih dekat antar siswa, yang pada akhirnya menumbuhkan sikap empati dan saling menghargai.<sup>28</sup> Kegiatan belajar yang dilakukan dalam kelompok sebaya mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik, memperkuat kepercayaan diri, serta meningkatkan kemampuan kerja sama dalam kelompok. Dalam konteks pembelajaran agama, hal ini menjadi aspek penting karena ajaran agama tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga harus diwujudkan dalam perilaku sosial sehari-hari. Oleh karena itu, implementasi tutor sebaya dapat membantu membangun karakter siswa yang lebih peduli terhadap sesama serta mampu berinteraksi secara positif dalam komunitas sekolah.

---

<sup>23</sup> Eksanti Yolla Mahdhalena, Afifah Febriyanti, and Machrus Abadi, "Implementasi Metode Tutor Sebaya Model Behavioristik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 7 SMAN 3 Taruna Angkasa," *Pedagogika: Jurnal Ilmu Ilmu Kependidikan* 3, no. 2 (2023): 204–9, <https://doi.org/10.57251/ped.v3i2.1199>.

<sup>24</sup> Jariah, "Penggunaan Metode Tutor Sebaya Pada Program Amstilati Terhadap Hasil Belajar Universitas Islam Kalimantan Selatan Muhammadiyah Arsyad Al-Banjary ( Uniska ) Banjarmasin," 2022.

<sup>25</sup> Ridawati Ridawati, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kompetensi Membaca Alquran," *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.30829/taz.v11i1.1389>.

<sup>26</sup> Sollin et al., "Perbedaan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Yang Diajarkan Dengan Metode Pembelajaran Peer Teaching (Tutor Sebaya) Dan Ceramah Kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2023/2024."

<sup>27</sup> Guna, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Pada Siswa Kelas IV UPT SP SD Negeri 152 Kalena Kiri II."

<sup>28</sup> Fitria Mayasari Misbah, "PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1," *Educatioria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 109–21, <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/educatoria/article/view/297/344>.

## **Pendekatan Tutor Sebaya dalam Pengajaran Agama Hindu: Membangun Prestasi dan Koneksi Sosial Siswa SD di Kubutambahan**

Meskipun memiliki banyak manfaat, metode tutor sebaya juga menghadapi beberapa tantangan dalam penerapannya.<sup>29</sup> Salah satu tantangan utama adalah perbedaan tingkat pemahaman antara siswa, yang dapat menyebabkan ketimpangan dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, sulitnya menemukan pasangan tutor-murid yang sesuai dapat menghambat efektivitas metode ini. Keterbatasan waktu dalam jadwal pembelajaran formal juga menjadi kendala dalam mengoptimalkan metode tutor sebaya. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan strategi yang tepat, seperti memberikan pelatihan kepada siswa yang bertindak sebagai tutor agar mereka memiliki keterampilan mengajar yang lebih baik. Selain itu, penyusunan panduan pembelajaran yang sistematis serta pengawasan dari guru sangat penting untuk memastikan keberhasilan metode ini. Dengan dukungan yang memadai, metode tutor sebaya dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan baik hasil akademik maupun keterampilan sosial siswa.

### **SIMPULAN**

Tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas 5 dan 6 di Desa Kubutambahan adalah menggunakan metode tutor sebaya. Ini terbukti dari hasil belajar siswa sebelum dengan sesudah dilaksanakannya tutor sebaya memiliki perbedaan yang signifikan secara statistik. Terbukti dengan nilai  $p < 0,05$  pada bulan kedua menunjukkan adanya peningkatan nilai ulangan pada mata pelajaran agama Hindu. Selanjutnya, tutor sebaya ini dapat terus dilanjutkan tetapi tidak hanya pada mata Pelajaran agama hindu tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah Dasar di Desa Kubutambahan atas kesempatan dan fasilitas yang didapatkan dalam pengumpulan data. Selanjutnya penulis sampaikan terimakasih juga untuk Bapak Ketua STIKes Buleleng yang telah memfasilitasi proses penelitian kami sehingga sampai pada tahap publikasi atau deseminasi hasil melalui publikasi jurnal nasional terakreditasi.

---

<sup>29</sup> Alliyah Putri Supriyatna, Nurdinah Hanifah, and I. Isrok'atun, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SD," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2024): 397–408, <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.765>.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansa, Vivina, B R Siagian, Osco Parmonangan Sijabat, and Janwar Tambunan. "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 095557 Sinaksak." *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia* 2, no. 3 (2024): 19–26.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Batubara, Masliani. "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Ilmu Tajwid (Nun Mati Dan Mim Mati) Di Kelas X MIPA 9 SMAN 1 Matauli Pandan Melalui Metode Tutor Sebaya." *Jurnal Edu Talenta* 2, no. 1 (2023).
- Ermianti, Lisa, M.Qoyum Zuhriawan, and Muhamad Khoirur Roziqin. "Peningkatan Prestasi Belajar Komposisi Foto Dan Video Dengan Metode Tutor Sebaya Dan Berbantuan Media Youtube." *Al-Furqan-Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya* 1, no. 1 (2021): 58–75. <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i1.82>.
- Febriyanti, Berliana, I Made Suarjana, and Gede Wira Bayu. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Gugus VII Kecamatan Buleleng." *Innovative* 3, no. 3 (2023): 12–23.
- Guna, I Made Merta. "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Pada Siswa Kelas IV UPT SP SD Negeri 152 Kalena Kiri II." *Pedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 3, no. 2 (2016): 1–23.
- Handayani, N.N.L. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tutor Sebaya Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus V Kecamatan Karangasem." *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya* 3, no. 1 (2019): 69–76.
- Jariah. "Penggunaan Metode Tutor Sebaya Pada Program Amstilati Terhadap Hasil Belajar Universitas Islam Kalimantan Selatan Muhammadiyah Arsyad Al-Banjary ( Uniska ) Banjarmasin," 2022.
- Kurniawati, Ani, Arif Fajar Prasetyo, Andi Kurniawan Pratama, and Adi Yusup Supardi. "Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Renang Gaya Dada Di Sekolah Dasar." *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2021): 186–98. <https://doi.org/10.35569/biomatika.v7i2.1145>.
- Mahdhalena, Eksanti Yolla, Afifah Febriyanti, and Machrus Abadi. "Implementasi Metode Tutor Sebaya Model Behavioristik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 7 SMAN 3 Taruna Angkasa." *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 3, no. 2 (2023): 204–9. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i2.1199>.
- Midoni, Ahmad Husen, Sugiyanti, Octaviani, Wenayunita, Irhamni, and Dian Bustoni. "Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Belajar Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA 1 SMA." *Arus Jurnal Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 264–68. <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i3.147>.
- Misbah, Fitria Mayasari. "PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1." *Educatioria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 109–21. <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/educatoria/article/view/297/344>.

## **Pendekatan Tutor Sebaya dalam Pengajaran Agama Hindu: Membangun Prestasi dan Koneksi Sosial Siswa SD di Kubutambahan**

- Muzakki, Muhammad, Abdul Gani, and Zulkifli Zulkifli. "Problematika Yang Muncul Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Model Pembelajaran Tutorial Sebaya." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 2 (2021): 91–100. <https://doi.org/10.21137/jpp.2021.13.2.4>.
- Nafsiyati, Hilma, and Nurul Amirah. "Penggunaan Model Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMKN 1 IV Koto Aur Malintang." *Jurnal Kajian Keislaman* 1, no. 1 (2023).
- Palistini, N L A. "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadana." *Jurnal Penjaminan Mutu* 4 (2018): 95–100.
- Prayitno, Mustofa Aji. "Implementasi Metode Tutor Sebaya Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X (PTK DI MA YPIP PANJENG PONOROGO)." *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2022, 108.
- Ridawati, Ridawati. "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kompetensi Membaca Alquran." *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.30829/taz.v11i1.1389>.
- Setiadi, Septia Inggit. "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Aspek Hafalan Ayat Pendek Di SD Negeri Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2008/2009," 2016.
- Sollin, Enjelina, Betty A.S. Pakpahan, Hanna Dewi Aritonang, Lustani Samosir, and Oloria Malau. "Perbedaan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Yang Diajarkan Dengan Metode Pembelajaran Peer Teaching (Tutor Sebaya) Dan Ceramah Kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2023/2024." *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2024).
- Subawa, I Made. "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas Iii Sd Negeri 4 Tenganan." *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2022): 1–7. <https://doi.org/10.51878/elementary.v2i1.882>.
- Sukarini, Ni Made. "Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V Semester Ganjil SD Negeri 2 Angseri Tahun Pelajaran 2024/2025." *Rasividya: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2025): 285–91.
- Supriyatna, Alliyah Putri, Nurdinah Hanifah, and I. Isrok'atun. "Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SD." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2024): 397–408. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.765>.